



PENGEMBANGAN MODEL KOOPERATIF MODELING THE WAY DENGAN TEKNIK RENDRA DALAM PEMBELAJARAN BERMAIN DRAMA BERMUATAN PENDIDIKAN KARAKTER PADA PESERTA DIDIK SMP KELAS VIII

Andhi Nugeraha Setiaji ✉

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima September 2014

Disetujui Oktober 2014

Dipublikasikan November 2014

Keywords:

Language variation,
Register batik industry,
Form,
Meaning,
Function,
Social factors

Abstrak

Pembelajaran drama di SMP masih berlangsung kurang maksimal. Model pembelajaran drama yang digunakan juga masih sangat terbatas. Salah satu alternatif model pembelajaran yang bisa digunakan adalah model kooperatif *Modeling the Way*. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana: kebutuhan pengembangan, prinsip pengembangan, prototipe, dan keefektifan model *Modeling the Way*. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi kebutuhan pengembangan, merumuskan prinsip pengembangan, mengembangkan prototipe, dan mengidentifikasi keefektifan model *Modeling the Way*. Penelitian ini dilakukan dengan desain penelitian *R&D*. Langkah penelitian ini adalah studi literatur, analisis kebutuhan pengembangan, pengembangan model, uji validasi, revisi, penerapan, revisi, pengembangan model akhir. Teknik pengumpulan data dilaksanakan melalui angket, jurnal, lembar pengamatan, lembar uji validasi, dan teknik tes. Instrumen yang digunakan adalah angket analisis kebutuhan pengembangan, lembar uji validasi, observasi, motivasi, dan kreativitas peserta didik, serta lembar tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kebutuhan, uji validasi ahli, dan teknik analisis data uji coba terbatas. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. Kebutuhan pengembangan model *Modeling the Way* adalah diskusi, guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang dipelajari, dan peserta didik memberikan evaluasi terhadap temannya. Prinsip model ini adalah kerja sama, kreativitas individu, dan naskah drama bermuatan pendidikan karakter.

Abstract

During this learning in junior high drama still going on less than the maximum. Learners must find their own practice and role-play techniques. Examples of dramatic play techniques demonstrated by the teacher is still less than the maximum. In fact, sometimes the teacher does not show an example of dramatic play. Learning model used drama is still very limited. Often learners immediately given the task to find, read, and understand a play, then play the drama. This way tends to make the learners with the drama portrayed crudely, the extent of carrying out the task of the teacher. The research was conducted by the research design R & D. Step of this research is the study of literature, development needs analysis, model development, validation testing, revision, implementation, revision, development of the final model. Subject of this research is the development of models of Modeling the Way. Techniques of data collection conducted through questionnaires, journals, observation sheets, test sheets validation, and testing techniques. The instrument used was a questionnaire analyst needs development, validation test sheets, observation, motivation, and creativity of learners, as well as test pieces. The data analysis technique used is the technique of data analysis needs, expert validation test, and test data analysis techniques are limited.

© 2014 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:
Kampus Unnes Bendan Ngisor, Semarang, 50233
E-mail: pps@unnes.ac.id

PENDAHULUAN

Peningkatan prestasi belajar peserta didik tidak lepas dari upaya peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah. Perubahan kurikulum juga menuntut konsekuensi perubahan dalam paradigma pembelajaran. Perubahan itu juga harus diikuti oleh guru yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan pembelajaran di sekolah. Salah satu paradigma pembelajaran itu adalah orientasi pembelajaran yang semula perpusat pada guru (*teacher centered*) beralih menjadi pusat peserta didik (*student centered*); metodologi yang semula lebih banyak bersifat ekspositori berubah menjadi partisipori; dan pendekatan yang semula didominasi pendekatan tekstual berganti menjadi pendekatan kontekstual (Trianto2011:8). Oleh karena itu, mutlak bagi guru dapat memilih model dan metode pembelajaran dengan tepat, yang sesuai dengan tujuan pembelajaran maupun karakteristik peserta didik.

Pemilihan model pembelajaran yang tepat juga harus diterapkan dalam pembelajaran bermain drama karena berperan atau bermain drama termasuk aspek berbahasa yang sangat penting, melalui kegiatan bermain drama, seseorang mampu mencurahkan ide, gagasan-gagasan baru, serta berbagai pengetahuan lewat bermain peran atau drama. Dengan demikian, bermain drama menjadi salah satu sarana komunikasi untuk mengasah diri dalam berkomunikasi terutama mental dalam kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran drama mempunyai peran yang penting untuk melatih peserta didik mengasah kemampuan berekspresi dalam seni peran. Pembelajaran drama juga berfungsi untuk melatih kepekaan karakter peserta didik dalam menghadapi setiap permasalahan yang ada. Kegiatan memerankan tokoh dalam bermain drama dapat mengasah mental peserta didik.

Dengan memerankan tokoh tertentu, peserta didik dapat memahami berbagai karakter tokoh yang diperankannya. Dengan demikian, peserta didik akan terlatih untuk dapat terus mengaktualisasikan diri dalam lingkungannya.

Dalam pembelajaran bermain drama, peserta didik belajar untuk selalu mengembangkan potensi yang dimiliki yaitu suara, gerak tubuh, emosi, ekspresi, dan penjiwaan. Peserta didik tidak hanya berperan sesuai dengan karakternya masing-masing, tetapi dituntut untuk memahami karakter tokoh yang diperankan. Melalui pemahaman terhadap karakter tokoh yang akan diperankan, peserta didik belajar untuk memahami karakter orang lain. Pemahaman terhadap karakter orang lain ini melatih peserta didik belajar untuk tidak memandang persoalan dari satu sudut pandang saja. Dengan bermain drama, peserta didik juga akan belajar memahami karakter yang baik dan buruk. Pemahaman terhadap masing-masing karakter tokoh, akan sangat berguna dalam kehidupannya kelak.

Selama ini pembelajaran drama di SMP masih berlangsung kurang maksimal. Pemberian materi yang berkaitan dengan kemampuan memerankan tokoh drama masih kurang. Peserta didik harus mencari dan mempraktikkan sendiri teknik-teknik bermain drama. Contoh teknik bermain drama yang ditunjukkan oleh guru masih kurang maksimal. Bahkan terkadang guru tidak menunjukkan contoh bermain drama. Model pembelajaran drama yang digunakan juga masih sangat terbatas. Seringkali peserta didik langsung mendapat tugas untuk mencari, membaca, dan memahami naskah drama, kemudian memerankan drama tersebut. Cara seperti ini cenderung membuat peserta didik memerankan tokoh drama dengan asal-asalan, sebatas melaksanakan tugas dari guru.

Selain karena terbatasnya kemampuan dan teknik bermain peran yang

dimiliki oleh guru, kendala lain kurang maksimalnya pembelajaran drama adalah pemilihan model pembelajaran yang kurang sesuai. Selama ini pembelajaran drama yang dilakukan di SMP adalah model *role playing*. Dalam model pembelajaran ini, peserta didik langsung diminta memainkan peran secara bergantian, dengan demikian kualitas pembelajaran bermain drama kurang maksimal, karena peserta didik tidak diberitahu terlebih dahulu teknik dan contoh bermain drama yang baik. Kondisi ini mengakibatkan kualitas pembelajaran bermain drama kurang maksimal. Ada beberapa kompetensi peserta didik yang tidak dapat tercapai, antara lain, peserta didik kesulitan ketika diminta untuk membaca naskah atau memerankan karakter tokoh yang ada di dalam naskah drama.

Pengembangan model kooperatif *Modeling the Way* dengan teknik Rendra dalam pembelajaran bermain drama yang bermuatan pendidikan karakter ini dirancang dapat memberikan bimbingan dan respons balik secara langsung, tetapi rancangannya dibentuk agar dapat meningkatkan aktivitas dan partisipasi peserta didik secara aktif mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai pada evaluasi pembelajaran yang mengutamakan kerja sama dalam memecahkan permasalahan pembelajaran. Dengan demikian, melalui pengembangan model pembelajaran ini diharapkan peserta didik mampu meningkatkan ketrampilan bermain drama dengan baik dan pada gilirannya akan tertanam karakter luhur yakni sifat saling menghormati, menghargai perbedaan, bekerja keras, jujur, dan siap untuk berfikir kreatif dan inovatif dikemudian hari.

Kajian Pustaka

Penelitian pengembangan model kooperatif *modeling the way* dengan teknik Rendra pada pembelajaran bermain drama bermuatan pendidikan karakter belum ada.

Penelitian selalu beranjak dari penelitian yang sudah ada, karena suatu penelitian yang mengacu pada penelitian lain akan menjadi dasar dalam penelitian selanjutnya. Dengan demikian, peninjauan terhadap penelitian sebelumnya sangatlah penting, sebab bisa digunakan untuk mengetahui relevansi penelitian yang telah lampau dengan penelitian yang akan dilakukan. Selain itu, peninjauan penelitian sebelumnya dapat digunakan untuk membandingkan seberapa besar keaslian dari penelitian yang akan dilakukan.

Penelitian-penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, antara lain penelitian yang dilakukan oleh: Tomkins (1998), Doyin (2001), Haryono (2005), Amini (2005), Siburian (2007), Lanjari (2007), Nuraeni (2008), Kusmalina (2010), Nurasia (2010), Taridi (2012).

Perhatian masyarakat terhadap kondisi kehidupan yang penuh dengan pelanggaran terhadap nilai-nilai kebenaran telah banyak dilakukan. Beberapa peneliti, mengidentifikasi bahwa sumber dari permasalahan tersebut adalah buruknya karakter masyarakat. Salah satu upaya pembinaan terhadap karakter peserta didik, dilakukan melalui pembelajaran bermain drama.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

Bagaimanakah kebutuhan pengembangan model kooperatif *Modeling the Way* dengan teknik Rendra pada pembelajaran bermain drama bermuatan pendidikan karakter bagi peserta didik SMP kelas VIII?

Bagaimanakah prinsip-prinsip pengembangan model kooperatif *Modeling the Way* dengan teknik Rendra dalam pembelajaran bermain drama bermuatan pendidikan karakter bagi peserta didik SMP kelas VIII?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberi kreativitas guru dan peserta didik dalam pembelajaran bermain drama terutama pada siswa SMP, karena dalam pengembangan model kooperatif *Modeling The way* dan teknik Rendra ini peserta didik diminta lebih aktif dan pembelajaran di dalamnya mengandung pendidikan karakter.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini menambah khazanah keilmuan tentang model pembelajaran bermain drama dan teknik bermain drama. Hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk menerapkan alternatif model pembelajaran. Dalam penelitian ini diuraikan berbagai teknik bermain drama yang bisa dijadikan bahan rujukan bagi guru untuk memilih materi teknik bermain drama. Dengan demikian, guru tidak lagi bingung dengan materi teknik bermain drama yang sesuai untuk tingkat peserta didik SMP. Peserta didik diharapkan memiliki pengetahuan tentang teknik bermain drama. Dengan demikian, kemampuannya dalam bermain drama menjadi lebih baik. Bagi sekolah, hasil penelitian ini bisa menambah wawasan tentang model pembelajaran bermain drama dan teknik bermain drama. Melalui penambahan wawasan tersebut diharapkan prestasi belajar siswa pada materi bermain drama semakin meningkat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan menggunakan desain penelitian *Research and development* (R&D). R&D adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan (Sukmadinata 2005:164-165). Menurut

Borg and Gall (1989:782), terdapat sepuluh tahap penelitian R&D. Pada penelitian ini, langkah-langkah penelitian disesuaikan dengan karakteristik model. Langkah-langkah penelitian pengembangan model kooperatif *Modeling the Way* dengan teknik Rendra dalam pembelajaran bermain drama bermuatan pendidikan karakter bagi peserta didik SMP kelas VIII, dilaksanakan dengan urutan sebagai berikut.

HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini dipaparkan hasil penelitian yang terdiri atas: (1) kebutuhan guru dan peserta didik dalam pengembangan model, (2) prinsip-prinsip pengembangan, (3) prototipe pengembangan model, dan (4) keefektifan pengembangan model kooperatif *Modeling the Way* dengan teknik Rendra dalam pembelajaran bermain drama bermuatan pendidikan karakter bagi peserta didik SMP kelas VIII.

Pendidikan karakter merupakan upaya yang dirancang secara sistematis untuk membantu peserta didik memahami nilai-nilai budi pekerti yang luhur. Nilai-nilai tersebut berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan. Nilai tersebut terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata karma, budaya, dan adat istiadat. Guru mencermati perbedaan pola pikir peserta didik dalam proses pemecahan masalah pembelajaran. Guru mencermati kapan harus melakukan intervensi terhadap proses pemecahan masalah peserta didik, agar pemecahan masalah pembelajaran tetap menjadi tugas yang harus dipecahkan sendiri oleh peserta didik.

Guru memposisikan diri sebagai “pembelajar” yang seolah belum tahu solusi pemecahan masalah, tetapi tetap berberan aktif memberikan rangsangan kepada peserta didik untuk mencari solusi

pemecahan masalah pembelajaran. Adanya interaksi dalam pembelajaran. Adanya aktivitas peserta didik dalam melakukan eksplorasi, berdiskusi, kolaborasi, dan demonstrasi. Pembelajaran sebagai bentuk interaksi sosial yang terjadi antara guru dan peserta didik serta peserta didik dengan peserta didik. Guru melibatkan peran peserta didik dari kegiatan awal sampai akhir. Pembelajaran dapat berlangsung di dalam kelas maupun di luar kelas.

Model Kooperatif *Modeling The Way* Setelah Dikembangkan

PESERTA DIDIK	LANGKAH	GURU	NILAI KARAKTER
Dibagi menjadi 8 kelompok sesuai dengan jumlah teknik bermain drama Rendra	I Pembagian Kelompok	Membagi siswa menjadi 8 kelompok secara heterogen, harus ada 1 siswa yang pandai bermain drama	Kerja sama
Ditunjukkan 8 teknik bermain drama Rendra di layar proyektor	II Pengamatan Materi	Menjelaskan materi 8 teknik bermain drama Rendra	Rasa ingin tahu
Tiap kelompok memperoleh 1 teknik bermain drama untuk dipraktikkan	III Pembagian Materi	Membagi 8 teknik bermain drama Rendra kepada tiap kelompok	Kerja sama, Demokratis, Komunikatif
Memperhatikan satu per satu contoh pemodelan dengan cermat	IV Menyimak Contoh Pemodelan	Menampilkan satu per satu contoh pemodelan teknik bermain drama melalui proyektor	Komunikatif, Rasa ingin tahu
Tiap kelompok mempelajari 1 teknik bermain drama untuk dipraktikkan	V Persiapan Pemodelan	Mengamati kerja tiap kelompok dan menjadi fasilitator	Kerja sama, Toleransi, Demokratis
Tiap kelompok mempraktikkan 1 teknik bermain drama Rendra disertai penjelasan	VI Pemodelan	Mengawasi dan mengatur kondisi kelas agar tetap kondusif	Kerja sama, Komunikatif, Kreatif
Kelompok lain memberikan kritik, saran, maupun pertanyaan kepada kelompok yang presentasi	VII Evaluasi Kelas	Memastikan setiap kelompok memberikankritik, saran, maupun pertanyaan. Mencatat teknik-teknik bermain drama yang kurang dipahami siswa	Mandiri, Kreatif, Kerja sama, Tanggung jawab, Komunikatif
Memperhatikan penjelasan guru tentang teknik drama yang belum dipahami	VIII Evaluasi Guru	Memberikan evaluasi terhadap teknik bermain drama yang didemontstrasikan	Komunikatif, Rasa ingin tahu

Kendala yang muncul selama proses pembelajaran yaitu terbatasnya contoh naskah drama yang bermuatan nilai karakter, kesulitan menirukan karakter

orang lain, belum tersedianya ruang khusus untuk kelas drama, kesulitan menghafal naskah drama, cenderung membutuhkan banyak setting panggung, dan minimnya buku panduan bermain drama yang disediakan. Berdasarkan berbagai kendala tersebut, peserta didik memberikan beberapa rekomendasi pelaksanaan proses pembelajaran bermain drama. Rekomendasi tersebut yaitu disediakan contoh naskah drama yang bermuatan nilai karakter, guru mempraktikkan langsung teknik bermain drama secara detail, disediakan ruang khusus untuk kelas drama, dan beragam buku panduan bermain drama.

PENUTUP

Produk hasil pengembangan model pembelajaran ini bisa diterapkan di sekolah lain yang memiliki latar belakang yang hampir sama dengan sampel penelitian. Untuk menggunakan model ini, peneliti memberikan saran, guru harus memahami teknik-teknik bermain drama, guru memahami nilai-nilai pendidikan karakter, guru mampu mengatur kondisi kelas, dan guru mampu mengontrol kapan harus masuk dalam kerja salah satu kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiyah, S. dkk. 1991. *Bahasa Indonesia III*. Jakarta: Depdikbud.
- Amini, Ernie Isis Aisyah. 2005. "Analisis Kebutuhan Pendidikan Karakter Berbasis Kompetensi Peserta didik Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP)." IKIP Mataram
- Aminuddin. 2003. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Arifin, Max. 2006. *MyLife in Art. Karya Konstantin Stainlavsky*.
<http://www.opensubcriber.com/message/mediacare@yahoo.com/511687.html>. (Diunduh 5 Januari 2012, pukul 11.30 WIB)
- Arsyad, Ashar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Astini, Siluh Made. 2001. Makna dalam Busana Dramatari Arja di Bali (*Meaning in the Arja Dance Drama Costume in Bali*). Harmonia, *Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni*, Vol. 2, No.2.
- Bakdi Soemanto. 2001. *Jagat Teater*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Depdiknas. (2006). *Standar Isi*. Jakarta: Depdiknas.
- Doyin, Muhamad. 2001. "Masalah Keaktoran dalam Teater Modern (*The Problem of Being an Actor in Modern Teater*)". Harmonia, *Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni*, Vol. 2, No.3.
- Hall, Gene E, Linda F. Quinn dan Donna M. Gollnick. 2008. "The Joy of Teaching: Mengajar dengan Senang. Terjemahan Soraya Ramli". Jakarta: PT Indeks.
- Haryono, Sutarno. 2005. "Penerapan Management Seni Pertunjukan pada Teater Koma (*Management Application of Performing Art in Teater Koma*)". Harmonia, *Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni*, Vol. VI, No. 3.
- Hasan Bisri, M. 2000. "Pengelolaan Organisasi Seni Pertunjukan, Harmonia *Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni*". Vol. I No. 1 Mei-Agustus, Jurusan Sendra-tasik, FBS, Unnes.
- Jacobsen, David A, Paul Eggen & Donald Kauchak. 2009. "Methods for Teaching: Metode-Metode Pengajaran Meningkatkan Belajar Peserta didik TK-SMA". Terjemahan Achmad Fawaid & Khoirul Anam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Joyce, Bruce dan Marsha Weil. 2009. Model of Teaching: *Model-Model Pengajaran*. Terjemahan Achmad Fawaid dan Ateilla Mirza. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Joyce, Bruce dan Marsha Weil. (2000). *Models of Teaching: Model-Model Pengajaran*. Edisi Delapan. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Kusmalina, Ikarisma. 2010. *Pembelajaran Bermain Drama dengan Model Sinematik (Penulisan Eksperimen Kuasi pada Peserta didik Kelas VII SMP N 2 Margaasih Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2010/2011)*. Bandung: UPI.
- Lanjari, Restu. 2007. "Kethoprak Humor: Kajian Kerja Sama dalam Dialog Antarpemain dalam Membentuk Cerita Ketoprak Gobyok H.M. Syakirun Lakon "Jaka

- Kendhil*"(Humour Ketoprak: Joint Reseachn in Inter Player Dialogue in Forming Kethoprak Gebyok H.M Syakiran Tittle "Joko Kendil")". Harmonia, *Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni*, Vol. VIII, No. 2.
- Levinson, Meira. 2007. "Common Schools and Multicultural Education". *Journal of Philosophy of Education*, Vol. 41, No. 4.
- Lewis, Barbara A. *Character Building untu Remaja*. Batam: Karima Publishing Group.
- Mahfud, Choirul. 2006. *Pendidikan Multikultur*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Maslikhah. 2007. *Quo Vadis Pendidikan Multikultur*. Surabaya: STAIN Salatigs Press.
- Moleong, L. J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Nuraeni, Fini Arifani. 2008. *Pengembangan Model Sugestopodia dalam Pembelajaran Bermain Drama (Penulisan Tindakan Kelas pada Peserta didik Kelas XI IPA SMA Kartika Siliwangi 2 Tahun Ajaran 2007/2008)*. Bandung: UPI.
- Nurasia. 2010. "Penerapan Model Pembelajaran Bermain Peran (Role Playing) untuk Meningkatkan Kemampuan Apresiasi Drama". *Tesis dalam http://ind.sps.upi.edu/?p=175*. Diunduh 5 Januari 2012, pukul 10.15 WIB.
- Oenyil. 2010. *Persiapan Seorang Aktor*. <http://rocastra.blogspot.com/2010/11/persiapan-seorang-aktor.html>. (Diunduh 5 Januari 2012, pukul 11.40 WIB).
- Padmodarmaya, Pramana. 1990. *Buku Seni Teater: Buku Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Putranto, Hendar. 2009. *Multikulturalisme: Belajar hidup beersama dalam Perbedaan*. Jakarta: Malta Pritindo.
- Rendra, W.S.. 1982. *Tentang Bermain Drama*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Rohani, Ahmad. 1997. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Schramm, Wilbur dan Kincaid, D. Lawrence. 1977. *Azas-Azas Komunikasi Manusia*. Jakarta: LP3ES.
- Siburian, Esra Parmian Talenta. 2007. *perjalanan hidup dan upaya membangkitkan kembali seni opera batak tilhang serindo*. Harmonia, *Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni*, Vol. 8, No.3.
- Sitorus, Eka D. 2003. *The Art of Acting: Seni Peran untuk Teater, Film, dan TV*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sundrijo, Dwi Ardhanariswari. 2007. *Accomodative Multiculturalism: Alternatif Pendekatan Terhadap Keragaman Budaya di Asia Tenggara*. *Global Journal Politik International*. 166-186.
- Taridi, Ahmad Sopyan dan Dwijanto. 2012. *Pembelajaran Agama Buddha Dengan Metode Modeling the Way Berbantuan Multimedia Untukmeningkatkan Motivasi*. *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology*. Vol. 1 No.2
- Tompkins, Patricia K. 1998. "Role Playing/Simulation", dalam *The Internet TSL Journal*, Vol.IV, no. 8, August 1998 <http://iteslj.org/> (diunduh 5 Januari 2012, pukul 09:55 WIB)
- Tilaar, H.A.R. 2004. *Multikulturalisme, Tantangan-tantangan Global masa Depan dalam Transformasi Pendidikan Nasional*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Tilaar, H.A.R. 2009. *Kekuasaan dan Pendidikan: Manajemen Pendidikan Nasional dalam Pusaran Kekuasaan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wiyanto, Asul. 2002. *Terampil Bermain Drama*. Jakarta: Pt Grasindo.
- Zulaeha, Ida. 2008. *Pengembangan Model Pembelajaran Inkuiri Sosial bagi Peningkatan kemampuan Menulis Kreatif dalam Bemuatan Pendidikan KarakterPeserta didik SMP*. Bandung: Sekolah Pascasarjana UPI.